

SETELAH AKHIR MUSIM

Vettel Tinggalkan Ferrari

MARANELLO (KR)- Setelah lima tahun, berakhir sudah kebersamaan Sebastian Vettel dengan Scuderia Ferrari. Vettel akan meninggalkan *The Prancing Horse* pada akhir musim Formula 1 2020. “Vettel dan Ferrari berpisah setelah musim 2020,” demikian pernyataan resmi Ferrari yang dikutip situs resmi F1, Selasa (12/5).

Kepergian Vettel ini memang sudah diprediksi dalam beberapa pekan terakhir. Palsinya pembicaraan kontrak baru pembalap asal Jerman itu dengan Ferrari stagnan tanpa alasan yang jelas. Media-media Eropa menyebut Vettel menolak perpanjangan kontrak hingga 2024 bersama rekan setimnya Charles Leclerc. Palsinya, Leclerc dianggap sebagai pesaing setelah performa apiknya musim lalu.

Kabarnya Ferrari kini telah memprioritaskan Leclerc untuk jadi pebalap nomor satunya. Karena itu Vettel memilih pergi dari tim yang sudah diperkuatnya sejak 2014 tersebut.

Bersama Ferrari, Vettel gagal memenuhi ambisi juara dunia dan harus puas dua kali jadi *runner-up*, di bawah Lewis Hamilton, pada 2017 dan 2018. Musim lalu

Vettel cuma finis kelima dengan hanya satu kemenangan. Vettel punya 14 kemenangan selama lima tahun memperkuat Ferrari. Untuk pengganti Vettel, Ferrari kabarnya mengincar Carlos Sainz Jr yang kini membela McLaren.

Sepanjang kariernya Vettel yang kini berusia 32 tahun pernah empat kali juara dunia secara beruntun (2010, 2011, 2012 dan 2013) saat memperkuat tim Red Bull Racing. Rangkaian kemenangan itu yang membuatnya mendapat julukan *The Baby Schumi*. Catatan gelarnya pernah lebih baik dibanding Lewis Hamilton, sebelum pembalap Inggris ini menyalipnya dengan enam gelar juara dunia bersama tim Mercedes. Lima gelar di antaranya diraih dalam rentang waktu 2014-2019

Mantan pembalap F1 asal Jerman, Hans-Joachim Stuck merasa juniornya itu masih punya kesempatan menjadi juara. Hanya saja, ia ragu Vettel bisa melakukannya bersama Ferrari. “Tentu saja Vettel masih berpeluang meraih gelar. Dia belum terlupakan. Tapi saya pikir dia tak akan bisa melakukannya bersama Ferrari,” kata Stuck kepada *Speedweek*. **(Lis)-o**



Sebastian Vettel

KR-AP Images

LANJUTAN LIGA PRIMER TANPA PENONTON

Klub Harus Kembalikan Kompensasi Siaran TV

LONDON (KR)- Klub-klub Liga Primer Inggris kian merugi akibat ditanggukannya kompetisi karena pandemi virus korona. Meski kompetisi bakal dilanjutkan, klub peserta tetap harus mengembalikan dana kompensasi siaran televisi karena sudah tidak sesuai jadwal semula dan hampir dipastikan tanpa penonton.

Seperti dilaporkan *BBC*, dana kompensasi siaran televisi yang harus dikembalikan klub-klub tersebut mencapai 340 juta pounds atau setara Rp 6,21 triliun. Klub-klub Liga Primer sedianya menerima uang hak siar dengan jumlah total mencapai 9,2 miliar pounds atau setara Rp 168,1 triliun.

CEO Premier League Richard Masters membenarkan klub-klub kontestan Liga Primer bakal menanggung kerugian akibat kondisi yang tidak normal tersebut. Namun

Masters enggan membeberkan berapa jumlah kerugian yang bakal ditanggung klub. “Ada kabar terbaru bagi klub-klub hari ini. Apapun yang terjadi akan ada kerugian besar terhadap pendapatan klub yang tidak bisa dihindarkan,” tandasnya.

Masters enggan memberikan estimasi kerugian yang bakal ditanggung klub. Ia hanya bisa memberikan gambaran apa yang bisa terjadi dalam berbagai skenario, menuntaskan musim atau tidak. Tapi sebelumnya Masters sempat mengungkapkan jika musim dihentikan sepenuhnya, kerugian bisa mencapai 1 miliar pounds.

Klub-klub Liga Primer sendiri telah melakukan pertemuan yang diikuti perwakilan dari 20 klub pada Senin (11/5) waktu setempat guna membahas kelanjutan kompetisi. Ada sejumlah opsi yang bisa ditempuh, di an-

taranya menggelar pertandingan di tempat netral tanpa penonton.

Seperti diberitakan sebelumnya, setelah ditanggukkan cukup lama akibat pandemi virus korona, kelanjutan Liga Inggris musim 2019/2020 mulai menemui titik terang. Ini setelah Pemerintah Britania Raya membuka peluang digelar event budaya dan olahraga mulai 1 Juni mendatang.

Peluang itu tertuang dalam *road map* yang diumumkan langsung Perdana Menteri Boris Johnson yang berisi garis-garis besar tentang bagaimana pembatasan *lockdown* bisa dilonggarkan. Pemerintah Britania Raya kemudian mengeluarkan dokumen yang membuka peluang dilanjutkannya kompetisi pada bulan depan sebagai bagian dari langkah kedua dalam pencabutan pembatasan. **(Jan)-o**

SETELAH DITUNDA 4 BULAN

Tenis Prancis Terbuka Digelar Tertutup

PARIS (KR) - Presiden asosiasi tenis Prancis, Bernard Guidicelli di Paris menyatakan, setelah turnamen grand slam Prancis Terbuka secara kontroversial pelaksanaannya diundur empat bulan dampak pandemi virus korona, kemungkinan nantinya juga digelar tertutup, tanpa penonton.

Guidicelle yang mengatakan bahwa Federasi Tenis Prancis (FFT) ‘tidak menyesal’ atas keputusan sepihak memundurkan turnamen grand slam lapangan tanah liat itu dari 24 Mei-7 Juni ke 20 September-4 Oktober 2020, menegaskan bahwa semua pilihan masih bisa bicarakan.

“Kami belum mengesampingkan pilihan apa pun. Roland Garros adalah yang utama dan terutama kisah tentang pertandingan dan pemain,” kata Guidicelli kepada *Journal du Dimanche* sebagaimana dikutip *Antara*. “Ada turnamen yang mengambil tempat di stadion dan turnamen pada layar televisi. Jutaan pemirsa di seluruh dunia sedang menanti. Menyelenggarakan secara tertutup akan memungkinkan bagian dari model bisnis — hak siar televisi (yang menyumbang lebih dari sepertiga pendapatan turnamen) p— maju terus. Ini tidak bisa diabaikan,” lanjutnya.

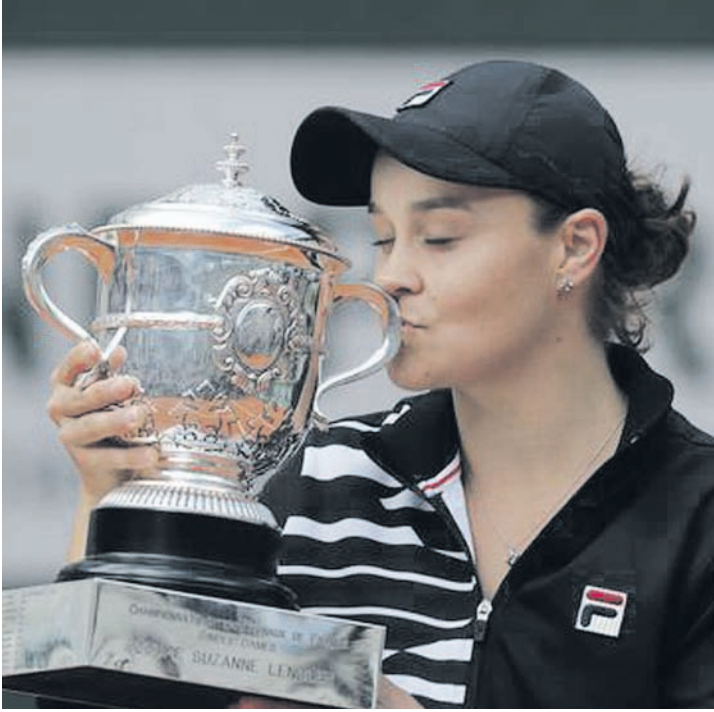
Penyebaran virus korona (Covid-19) telah menghentikan semua jadwal turnamen tenis sejak pertengahan Maret dan belum akan dilanjutkan hingga paling cepat 13 Juli. Wimbledon sudah dibatalkan

untuk pertama kalinya sejak Perang Dunia II. Amerika Serikat (AS) Terbuka yang semula akan diselenggarakan di New York pada 31 Agustus-13 September, juga dipertanyakan dengan keputusannya diperkirakan pada pertengahan Juni.

Hampir 500.000 penonton secara reguler menghadiri Roland Garros (venue Prancis Terbuka) setiap tahun. Namun, indikasi pemikiran seputar edisi 2020 muncul pada ketika FFT memutuskan mengembalikan semua tiket yang sudah dibeli untuk tanggal semula turnamen mengindikasikan kecilnya kemungkinan turnamen digelar secara terbuka.

Guidicelli mengakui bahwa awal dari Prancis Terbuka yang dijadwal ulang bahkan mungkin diundur sepekan lagi untuk dimulai pada 27 September. Itu akan memungkinkan istirahat dua pekan antara AS Terbuka dan Roland Garros.

“Saya melakukan diskusi rutin dengan Andrea Gaudenzi (presiden ATP), Steve Simon (presiden WTA) dan David Haggerty (kepala ITF) dan panggilan selanjutnya direncanakan pekan de-



KR-AP/Michel Euler

Ashleigh Barty juara tunggal wanita Prancis Terbuka 2019.

pan untuk melihat bagaimana kemajuan kami. Kami bekerja sama dengan baik, tapi ini masih agak terlalu dini untuk menentukan jadwal persisnya,” papar Guidicelli. Pihaknya bahkan bersikukuh bahwa FFT benar memundurkan turnamen empat bulan karena jumlah kematian akibat virus korona di Prancis mencapai 26.310 hingga akhir pekan lalu.

“Roland Garros adalah mesin penggerak tenis di Prancis. Inilah yang memberi makan para pemain dalam ekosistem kami (pendapatan 260 juta euro, atau 80 persen dari omset FFT),” tambah Guidicelli,

menggambarkan dirinya sebagai ‘ayah yang baik’. “Kami memikirkan mereka dulu, melindungi mereka. Kami membuat pilihan berani dan hari ini, tidak seorang pun menyesalinya,” tegas dia.

“Turnamen tanpa tanggal adalah perahu tanpa kemudi, kita tidak tahu ke mana kita pergi. Kami menempatkan diri kami sejauh mungkin pada kalender, ingin tidak merusak event-event besar, sehingga tidak ada Masters 1000 atau grand slam yang akan terpengaruh. Pergiliran event itu tampaknya membuktikan kami benar,” pungkasnya. **(Lis)-o**

KONI GUNUNGKIDUL

Mendata Atlet Terdampak Covid-19



KR-Endar Widodo

Heri Santoso Spd

dampak Jumat (15/5) besok,” kata Sekretaris KONI Gunungkidul, Heri Santoso Spd, Rabu (13/5). Selain itu KONI Gunungkidul juga segera akan melakukan evaluasi program yang kemungkinan akan berubah atau bergeser pelaksanaannya.

Pastinya, agenda Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) dan Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) dilaksanakan dengan mengubah jadwal. Dalam situasi sekarang masing-masing Pengkab diminta untuk mengelola kegiatan latihan sesuai dengan kondisi masing-masing. Ada yang melakukan latihan mandiri, melatih stamina atlet dan sebagainya.

KONI juga akan melakukan review terhadap calon atlet Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY yang bergeser dari tahun 2021 menjadi tahun 2022, sehingga perlu perbaikan data berkaitan usia atlet yang akan bertanding. **(Ewi)-o**

SSB HW KULONPROGO

Perpanjang Libur Latihan

WATES (KR) - Masa pandemi virus Korona (Covid-19) yang saat ini masih melanda tanah air membuat Pengurus Sekolah Sepakbola (SSB) HW Kulonprogo memperpanjang masa libur latihan di lapangan bagi siswa-siswanya.

Ketua SSB HW Kulonprogo, Rahmat Suharto saat dihubungi *KR* di Wates, Rabu (13/5) mengatakan, sesuai dengan anjuran pemerintah untuk kewaspadaan terhadap penyebaran virus Korona dan edaran dari KONI Kulonprogo serta Askab PSSI Kulonprogo, pihaknya semula meliburkan latihan para siswa sejak akhir Maret 2020 hingga akhir April 2020.

“Namun sampai awal Mei ini situasi pandemi Covid-19 masih belum berakhir sehingga masa libur latihan di lapangan kita perpanjang sampai batas waktu yang belum ditentukan. Latihan akan kembali dilakukan setelah situasinya sudah pulih. Sementara ini anak-anak diberikan materi latihan di rumah,” jelasnya.

Pada saat kondisi masih normal dan belum diliburkan, SSB HW Kulonprogo melakukan latihan rutin sebanyak 3 kali dalam seminggu, yakni setiap Selasa sore, Jumat sore dan Minggu pagi di Alun-alun Wates. Jumlah siswa keseluruhan sekitar 150 anak yang terbagi dalam Kelompok Umur (KU) 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan senior. **(M-4)-o**



KR-Dani Ardiyanto

SSB HW Kulonprogo juara turnamen KU-14 dan KU-16.

MESKI PEPARDA ALAMI PENUNDAAN

Bantul Tetap Target Juara Umum

BANTUL (KR) - National paralympic Committee (NPC) Kabupaten Bantul tetap optimis mempertahankan gelar juara umum ajang Pekan Paralympic Daerah (Peparda) DIY III di Sleman. Diundurnya pelaksanaan pesta olahraga bagi penyandang disabilitas di DIY dimanfaatkan untuk mempersiapkan para atlet.

Ketua Umum (Ketum) NPC Bantul, Sihmanta kepada *KR* di Bantul, Rabu (13/5) mengatakan, meski pelaksanaan Peparda III DIY diputuskan mundur dari jad-

wal awal akan berlangsung tahun 2021 menjadi ke 2022, pihaknya tetap optimis bisa membawa Bantul juara umum. Optimisme ini tak lepas dari catatan apik yang didapat kontingen Bantul pada dua pelaksanaan Peparda DIY sebelumnya. Atlet-atlet penyandang disabilitas dari ‘Bumi Projotamansari’ tercatat selalu sukses menunjukkan kualitas terbaiknya dan merebut gelar juara umum. “Di dua Peparda lalu kami juara umum, jadi Pemkab Bantul kembali menargetkan kepada kami juara umum

lagi,” tegasnya.

Pada Peparda II DIY 2019, kontingen Bantul meraih 47 medali emas, 35 perak dan 19 perunggu. Sleman di peringkat kedua dengan 34 emas, 24 perak dan 24 perunggu, Kota Yogya dengan 22 emas, 28 perak, 21 perunggu, Kulonprogo 17 emas, 9 perak, 11 perunggu, Gunungkidul 16 emas, 13 perak dan 11 perunggu.

Guna mewujudkan target juara umum, Sihmanta akan menganjalkan cabang olahraga (cabor) unggulan yang selama ini menjadi langganan lumbung emas

Bantul. Yakni tenis kursi roda, panahan, angkat berat hingga atletik.

Untuk atletik, Sihmanta menilai setiap Peparda selalu menjadi andalan Bantul untuk mendulang emas karena cukup banyak medali yang diperebutkan di cabor tersebut.

“Peluang kami untuk juara umum sangat terbuka. Kami akan andalkan cabor-cabor unggulan kami, termasuk atletik yang biasanya digelar terakhir. Karena cabor ini satu atlet bisa dapat sampai 3 emas,” ujarnya. **(Hit)-o**

PENUHI TUNTUTAN KLUB LIGA 1

PSSI Setuju RUPS Luar Biasa PT LIB

JAKARTA (KR)- PSSI menyetujui permintaan klub-klub Liga 1 agar PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator kompetisi menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

PSSI pun selanjutnya memerintahkan kepada PT LIB untuk menggelar RUPS Luar Biasa. Perintah ini diberikan usai menggelar rapat Komite Eksekutif (Exco), Selasa (12/5) malam WIB.

Pelaksana Tugas (Plt) Sekjen PSSI Yunus Nusi akan menyampaikan surat resmi kepada PT LIB untuk segera menggelar RUPS Luar Biasa. “Ini sudah mutlak, 18

klub Liga 1 atau 99 persen pemegang saham bersikap. Selanjutnya, PSSI sebagai pemegang 1 persen saham menyampaikan surat kepada PT LIB untuk melaksanakan RUPS,” ungkapnya seperti dalam rilis resmi federasi.

Menurutnya, peserta Rapat Exco (15 anggota Exco beserta Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan) sepakat menyatakan agar RUPS Luar Biasa PT LIB digelar pada 18 Mei 2020. Pemilik saham PT LIB adalah PSSI sebesar 1 persen, namun dengan status golden share alias punya hak veto. Sisanya dibagi rata ke 18 klub

Shopee Liga 1 sebesar 5,5 persen.

Seperti diberitakan sebelumnya, sebanyak 15 klub Liga 1 resmi melayangkan surat yang berisi permintaan kepada PT LIB untuk segera menggelar RUPS Luar Biasa. Klub-klub ini ingin mendapatkan kepastian bisnis kompetisi, termasuk masalah subsidi.

Klub-klub juga ingin segera mendapatkan nasib kelanjutan kompetisi. Liga 1 dihentikan sejak beberapa waktu lalu akibat pandemi virus korona dan hingga kini belum ada kejelasan kelanjutannya.

Sebelumnya tiga petinggi PT LIB juga mendesak RUPS Luar Biasa

itu terkait tuduhan nepotisme yang dilakukan Direktur Utama PT LIB Cucu Somantri. Mereka terdiri dari Direktur Operasional Sudjarno, Direktur Bisnis Rudi Kangdra dan Direktur Keuangan Anthony Chandra Kartawiria. Mereka juga telah mengirim surat ke PSSI terkait desakan ini.

Cucu dituding melakukan tindakan nepotisme karena mengangkat putranya, Pradana Aditya sebagai general manager PT LIB. Tindakan Cucu ini dinilai telah menimbulkan keresahan yang bisa mengganggu kredibilitas PT LIB. **(Jan)-o**